

ABSTRACT

HEALTHY BEHAVIOR CHANGES IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS WHO GOT HEALTH EDUCATION IN THE WORK AREA OF TANJUNG SARI PUBLIC HEALTH CENTER NATAR LAMPUNG SELATAN REGENCY

By

AJENG DEFRIYANTI PUSPARINI

Background: Diabetes Mellitus is a metabolic disorder disease which is a collection of symptoms that arise due to an increase in blood glucose levels above normal values. Management and prevention of DM requires the development of a comprehensive and integrated health care system in every health facility. One of the efforts to increase success in the management of DM is by means of health education.

Objective: This study aims to determine changes in healthy behavior in patients with Type 2 Diabetes Mellitus who received health education.

Methods: This type of research is a quasi-experimental with one group pretest and posttest design. This research was conducted from July to December 2021 at the Tanjung Sari Natar Health Center, South Lampung. The population in this study were 198 patients with a total sample of 35 respondents. The variables in this study that were monitored were dietary compliance, physical activity, and adherence to pharmacological therapy before and after being given a health education intervention for 1 month. Data on dietary adherence and physical activity variables were tested using the Mc.Nemar test, while adherence to pharmacological therapy was using the Marginal Homogeneity test.

Results: There was a significant change in healthy behavior in Type 2 Diabetes Mellitus patients who received health education regarding dietary compliance (p value = 0.012), physical activity (p value = 0.039) and adherence to pharmacological therapy (p value = 0.046).

Conclusion: Health education interventions play an important role in changing health behavior in type 2 DM patients.

Keywords: physical activity, diet compliance, pharmacological therapy compliance, health education, behavior change.

ABSTRAK

PERUBAHAN PERILAKU SEHAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 YANG MENDAPAT PENDIDIKAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP TANJUNG SARI NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

AJENG DEFRIYANTI PUSPARINI

Latar Belakang : Diabetes Melitus adalah penyakit gangguan metabolisme yang merupakan kumpulan gejala yang timbul karena adanya peningkatan kadar glukosa darah di atas nilai normal. Penanganan dan pencegahan penyakit DM memerlukan pengembangan sistem pelayanan kesehatan yang komprehensif dan terintegrasi di setiap fasilitas kesehatan. Salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam pengelolaan DM adalah dengan cara pendidikan kesehatan.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku sehat pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang mendapat pendidikan kesehatan.

Metode : Jenis penelitian ini adalah *quassy experimental* dengan rancangan *one group pretest and posttest design*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai Desember 2021 di Puskesmas Tanjung Sari Natar, Lampung Selatan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 198 pasien dengan jumlah sampel sebesar 35 responden. Variabel pada penelitian ini yang dipantau adalah kepatuhan diet, aktifitas fisik, dan kepatuhan terapi farmakologi sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan selama 1 bulan. Data variabel kepatuhan diet dan aktifitas fisik diuji menggunakan uji Mc.Nemar, sedangkan kepatuhan terapi farmakologi menggunakan uji *Marginal Homogeneity*.

Hasil : Terdapat perubahan perilaku sehat yang signifikan pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai kepatuhan diet (nilai $p = 0,012$), aktifitas fisik (nilai $p = 0,039$) dan kepatuhan terapi farmakologi (nilai $p = 0,046$).

Kesimpulan : Intervensi pendidikan kesehatan berperan penting dalam perubahan perilaku sehat pada pasien DM tipe 2.

Kata Kunci : aktifitas fisik, kepatuhan diet, kepatuhan terapi farmakologi, pendidikan kesehatan, perubahan perilaku.